

Abstrak

Setiap tahun angka pengangguran terdidik semakin meningkat, pengangguran terdidik tersebut kebanyakan memiliki ijazah diploma atau ijazah strata (S-1). Salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Mahasiswa perlu memiliki keinginan dan memulai berwirausaha, di dalam menunjang *skill* kewirausahaan tersebut tidak terlepas dari faktor dalam diri individu salah satunya yaitu kepribadian dan *self efficacy*. Salah satu kepribadian yang mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha salah satunya tipe kepribadian *extraversion* dari *big five*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian *big five* "extraversion" dan *self efficacy* terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Bandung. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan untuk tipe kepribadian *big five* "extraversion" yaitu diadaptasi dari NEO-PI-R Costa & McCrae (1992), alat ukur penelitian *self efficacy* menggunakan teori dari Bandura (1997). Sedangkan instrumen penelitian Intensi kewirausahaan di modifikasi dari *Entrepreneurial Intention Questionnaire* (EIQ) yang dibuat oleh Linan & Chen (2006) berdasarkan teori *planned of behavior* dari Ajzen (1991). Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2014-2016 yang berjumlah 198 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Tipe Kepribadian *Big Five* "Extraversion" dan *Self Efficacy* terhadap Intensi Kewirausahaan dengan nilai determinan sebesar 80% dan 20% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, berarti semakin tinggi tipe kepribadian *Big Five* "Extraversion" dan *Self Efficacy* maka semakin tinggi pula intensi kewirausahaannya.

Kata kunci: *Extraversion*, *Self Efficacy*, Intensi Kewirausahaan, Mahasiswa